

Abstrak

Penelitian ini berjudul “*Primbon Tengger 07.193 M: Suntingan Teks disertai Analisis Makna*”. Objek yang digunakan pada penelitian adalah teks *Primbon Tengger 07.193 M* yang berbentuk prosa, beraksara Jawa, dan berbahasa campuran antara Jawa Kuna, Jawa Tengahan, Jawa Tengger, dan Arab. Naskah merupakan koleksi Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suntingan teks, terjemahan, serta makna dan fungsi teks. Metode penelitian yang digunakan meliputi: pertama, metode penelitian naskah, yaitu penentuan sasaran penelitian, inventarisasi naskah, observasi pendahuluan, transliterasi, dan terjemahan. Kedua metode suntingan teks yaitu suntingan standar atau kritik. Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sastra berupa teori semiotika sosial M.A.K Halliday. Semiotika sosial memiliki tiga konsep dalam mengungkapkan konteks yang mengiringi teks, yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Hubungan antara teks dengan konteks ini akan memunculkan makna-makna yang dimaksudkan oleh teks yang berhubungan dengan sistem sosial.

Penelitian ini menghasilkan 1) suntingan yang representatif dan bersih dari kesalahan-kesalahan, berupa lakuna 24 kata, adisi 10 kata, substitusi 66 kata, transposisi 2 kata, ditografi 1 kata, dan gabungan 19 kata, 2) terjemahan teks menggunakan metode terjemahan setengah bebas yang disajikan dalam bentuk prosa. Berdasarkan analisis teks, penulis menemukan konteks sosial bahasa. Hubungan antara teks dengan konteks menghasilkan makna-makna yang terkandung dalam teks. Makna ini berkaitan dengan sistem sosial dan memunculkan gambaran mengenai fungsi teks pada masyarakat penggunaannya.

Kata kunci: *Primbon Tengger 07.193 M*, suntingan teks, semiotika sosial, makna dan fungsi.